

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan peneliti:

1. Saung Angklung Udjo memiliki kriteria faktor-faktor pembentuk daya tarik wisata yaitu keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia. Hasil dari penelitian memunculkan daya tarik yang paling diminati wisatawan yang telah berkunjung ke Saung Angklung Udjo. Faktor-faktor daya tarik yang ditemukan berkenaan tentang alat musik Angklung, pertunjukan Saung Angklung Udjo, pelestarian budaya, pendidikan, suasana Saung Angklung Udjo, manajemen Saung Angklung Udjo, serta sosok Mang Udjo.
2. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, yaitu dengan melihat faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman), maka dihasilkan 12 alternatif strategi yang dapat dilakukan Saung Angklung Udjo dalam menarik wisatawan berkunjung ke dalamnya, strategi tersebut yaitu:

a. Strategi S-O

- 1) Kerjasama dengan Pemkot dalam Promosi Saung Angklung Udjo.
- 2) Melakukan *Open House* Saung Angklung Udjo.
- 3) Membuka pelatihan gratis.

4) Strategi W-O

- 1) Perluasan Balai Pertunjukan.
- 2) Kerjasama dengan jasa transportasi dalam promosi Saung Angklung Udjo.
- 3) Melakukan monitoring terhadap para pegawai dengan acuan keramah tamahan budaya Sunda.

5) Strategi S-T

- 1) Kerjasama dengan Daya Tarik Wisata lain dalam pengadaan paket wisata.
- 2) Kerjasama dengan masyarakat dalam pelebaran jalan masuk lokasi.
- 3) Membuat paket hemat wisata Saung Angklung Udjo bagi masyarakat.

6) Strategi W-T

- 1) Melakukan strategi *Yield Management* pada penjualan tiket.
- 2) Peningkatan keramahan para pegawai Saung Angklung Udjo.
- 3) Perluasan Fasilitas dan Aksesibilitas Saung Angklung Udjo.

B. Rekomendasi

1. Aspek aksesibilitas sangatlah penting bagi sebuah daya tarik wisata. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan pihak Saung Angklung Udjo untuk meminta bantuan kembali kepada Pemerintah kota Bandung untuk mencoba memperbesar ruas jalan Padasuka. Untuk kelancaran hal tersebut, pihak Saung Angklung juga harus turut berusaha bermusyawarah dengan masyarakat, sehingga tidak ada yang dirugikan nantinya.
2. Pembangunan atau perbesaran balai pertunjukan merupakan sebuah langkah yang sangat penting untuk melengkapi fasilitas Saung Angklung Udjo yang memiliki banyak pengunjung. Dengan pembangunan tersebut, daya tampung yang dimiliki Saung Angklung Udjo akan bertambah, maka pendapatannyapun akan ikut bertambah.
3. Sebagai daya tarik wisata yang memiliki fasilitas laboratorium pendidikan, Saung Angklung Udjo sebaiknya menyediakan tim khusus untuk membantu siswa-siswi atau mahasiswa-mahasiswi yang kebetulan memiliki tugas berkenaan dengan daya tarik wisata ini. Sehingga ada tim yang benar-benar konsen dalam bidang ini, karena dengan membantu mereka, berarti Saung Angklung Udjo juga telah memperkenalkan dan melestarikan budaya Sunda kepada generasi muda.